

## **Program Banjir Disiapkan Rp150 M Alokasi Bankeu Provinsi Naik, Fokus Urus Infrastruktur**



*Sumber gambar : Kaltim Post Metro Bisnis Selasa, 9/1/2024*

Anggaran ratusan miliar rupiah disiapkan khusus untuk membangun fasilitas dan infrastruktur penanganan banjir.

**BONTANG** - Penanggulangan banjir tetap menjadi fokus yang dilakukan Pemkot Bontang tahun ini. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) Kota Bontang Amiruddin Syam menjelaskan, pihaknya telah memetakan lima titik.

Kendati demikian, ia tidak menjelaskan secara rinci wilayah yang masuk dalam lima titik tersebut. "Yang pasti Guntung dan Api-Api juga masuk dalam wilayah yang disasar," katanya.

Ia menerangkan, anggaran yang telah dialokasikan untuk banjir di Bontang sekitar Rp150 miliar. Anggaran tersebut berasal dari APBD<sup>i</sup> 2024 serta Bankeu Provinsi. Sebagai informasi, APBD Bontang 2024 yang telah ditetapkan sebesar Rp2,6 triliun. Sementara, alokasi Bankeu dari Pemprov sebesar Rp132 miliar. "Dua sumber dana itu sudah jelas ada alokasinya untuk banjir," terangnya.

Diketahui sebelumnya, aspek penanganan banjir terinci dalam dua program. Berupa penurapan dan normalisasi sungai. Ia menyebut, sejumlah penguatan tebing pun telah ada dalam perencanaan, sebab hal itu juga termasuk prioritas penanggulangan banjir. Mulai Bontang Kuala, Gunung Elai, Api-Api, Gunung Telihan, Satimpo, Kanaan, sampai Guntung.

Khusus untuk Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemprov yang diterima Kota Bontang, kata Amiruddin, mengalami kenaikan sebesar, dari Rp50 miliar tahun lalu menjadi Rp132 miliar.

Adapun usulan yang diutamakan ialah untuk peningkatan infrastruktur dan penurapan. "Kemudian ada juga perbaikan jalan. Seperti di wilayah Bontang Lestari," katanya. Ia

mengungkapkan, bila Bontang masih membutuhkan bantuan keuangan. Baik dari Pemerintah Pusat dan Provinsi. “Dana *impress* jalan juga. Terutama untuk peningkatan jalan” ungkap dia.

Menurutnya, perbaikan jalan di wilayah itu sangat diperlukan. Mengingat area tersebut juga merupakan kawasan industri. "Kalau enggak diperbaiki, jalan itu hancur. Karena itu kan masa depan Kota Bontang," tuturnya.

Sementara ia menyebut, meningkatnya kapasitas fiskal di Pemprov yang signifikan membuat Bankeu ke Kabupaten/Kota turut naik. Selain itu, adanya perencanaan dan kemampuan penyerapan anggaran juga menjadi faktor besarnya dana Bankeu yang diterima.

Jika demikian, Bankeu dapat ditujukan dan dimanfaatkan untuk kegiatan yang sifatnya spesifik. "Untuk bidang kesehatan seperti tengkes, hingga bidang perikanan," pungkasnya. **(kpg/ind/k15)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post Metro Bisnis, Program Banjir Disiapkan Rp150 M Alokasi Bankeu Provinsi Naik, Fokus Urus Infrastruktur , 09/01/24
2. Bontangpost.id, Pemkot Bontang Anggarkan Rp150 Miliar untuk Penanganan Banjir, 08/01/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 15 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 49 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian, Penyaluran, dan Pertanggung Jawaban Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Daerah (Pergub Kaltim 49/2020), Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus adalah belanja bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang sifat bantuannya diarahkan/ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Belanja Bantuan Spesifik dan Non Spesifik.
2. Selanjutnya dalam ketentuan Pasal 5 ayat (1) Pergub Kaltim 49/2020, Belanja Bantuan Keuangan diberikan kepada daerah lain dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.

---

<sup>i</sup> Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, selanjutnya disebut APBD, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.